



HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP MA'ARIF NU 01 PEKUNCEN, BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Purwandari, Arif Purnomo, Aisyah Nur Sayidatun Nisa[✉]

Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: Juli 2020
Direvisi: Agustus 2020
Diterima: September 2020

Keywords:

Student's Perception, Teachers' Pedagogic Competence, Social Studies in Grade

Abstrak

Kompetensi yang dimiliki guru berpengaruh terhadap perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan menghasilkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SM Ma'arif NU 01 Pekuncen, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat hubungan positif dan signifikan antar kedua variabel. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai korelasi kedua variabel 0.943 dengan signifikansi 0,000 dan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan variabel hasil belajar sebesar 88,9%.

Abstract

The competency possessed by the teacher affects the attention of students in participating in the learning process which will produce student learning outcomes. This type of research used in this research is quantitative research. The results of this study are the relationship between students' perceptions of teacher pedagogical competence with the learning outcomes of seventh grade students of social studies at SM Ma'arif NU 01 Pekuncen, Banyumas Regency, Academic Year 2018/2019 there is a positive and significant relationship between the two variables. This is evidenced by the obtained correlation value of the two variables is 0.943 with a significance of 0.000 and the student's perception variable about teacher pedagogical competence is related to the learning outcome variable by 88.9%.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:

Gedung C1, Lantai 1, FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: arifpurnomo@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi kemajuan bangsa. Pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang dapat meningkatkan terutama generasi mudanya dalam mewujudkan tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya standar kompetensi, agar guru dapat menjalankan tugasnya secara profesional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar sebagian besar mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana proses pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat mengikutinya dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Guru menjelaskan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, salah satunya kompetensi pedagogik. Peraturan tersebut dijelaskan dalam pasal 28 ayat 3 butir (a), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik sangat diperlukan bagi seorang guru guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar pada dasarnya merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Sujana (2017:3) dalam Sudiami (2018) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa setelah belajar.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran tingkat

perrsekolahan yang mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai jenjang satuan pendidikannya (Suprayogi, 2011:30). Pengorganisasian IPS pada jenjang SMP menggunakan pendekatan korelasi yang berarti materi pelajaran dikembangkan dan disusun mengacu pada beberapa disiplin ilmu sosial secara terbatas yang kemudian dikaitkan fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitar.

Guru IPS di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, Kabupaten Banyumas belum sepenuhnya mempunyai latar belakang pendidikan IPS sehingga masih belum memahami sepenuhnya tentang konsep terpadu dalam mata pelajaran IPS yang berakibat proses pembelajaran belum berjalan dengan baik dan perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS masih sangat rendah.

Guru IPS di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen masih sering menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses pembelajaran menimbulkan persepsi siswa tentang gurunya, dimana persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti (Walgito, 2010:70)

Persepsi siswa tentang guru yang sama akan berbeda-beda setiap siswa, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Walgito (2010:70) mengemukakan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa yaitu : (a) objek yang dipersepsi, (b) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, (c) perhatian.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen pada tanggal 26 April 2019 sampai dengan 10 Mei 2019 dengan desain penelitian menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen. Sudijono (2014:179) menjelaskan penelitian korelasional (Correlational Research) merupakan penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih.

SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen merupakan sekolah menengah pertama yang berada dibawah naungan lembaga pendidikan ma'arif kementerian agama. SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen beralamat di Jalan Raya Ajibarang-Tegal KM 8 Desa Karang Kemiri Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen yaitu 144 siswa. Sugiyono (2015:57) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling, dengan jumlah 106 siswa. Adapun pembagian sampel setiap kelas adalah:

Tabel 1. Sampel penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VII A	38	26
2.	VII B	38	27
3.	VII C	39	26
4.	VII D	38	27
	Jumlah sampel		106

Sumber: Data Primer, 2019

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik penyusunan skala likert. Setiap item soal dalam angket penelitian peneliti menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar siswa

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru IPS merupakan pandangan dan penilaian siswa terhadap kenanpuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan perencanaan yang tepat, memiliki metode pembelajaran yang tepat, dapat mengevaluasi hasil pembelajaran serta mamapu mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan siswanya dalam meningkatkan kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap IPS kelas VII di SM Ma'arif NU01 Pekuncen berdasarkan persepsi siswa termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa dari 106 siswa menjawab angket sebanyak 47 responden (44,4%) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditehui bahwa masih belum maksimalnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru IPS di SMP Ma'arif Nu 01 Pekuncen, Banyumas. Seorang guru sebaiknya meningkatkan kemampuan kompetensinya khususnya kompetensi pedagogik guru. Guru harus belajar mengamati fenomena sosial pendidikan dan terutama perkembangan teknologi mengenai teknologi media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran di dalam kelas.

Hasil belajar merupakan penilainatas penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf

maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai pada periode tertentu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari hasil perbandingan antara data nilai ujian harian mata pelajaran IPS Semester Genap tahun ajaran 2018/2019 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yakni 65 diketahui bahwa dari 106 siswa yang dijadikan responden hanya 15 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, sedang sebanyak 91 siswa masih tidak tuntas, sedangkan rerata nilai ulangan harian mata pelajaran IPS tahun ajaran 2018/2019 juga menunjukkan pada angka 52,5 dan hasil tersebut masih dibawah kesepakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 65.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengharuskan siswa menguasai konsep materi yang ada didalamnya, dan ada sebagian materi yang mengharuskan siswa untuk menghafal. Penguasaan materi yang dilakukan oleh siswa seharusnya diimbangi dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS pada kategori sedang yaitu 52.3% dan pada interval nilai 40-58. Interval nilai 40-58 merupakan interval nilai yang belum mencapai nilai KKM yakni 65. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mempunyai hasil belajar dibawah KKM.

Ketidaktuntasan siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun salah satu faktor penyebabnya adalah berasal dari dalam diri siswa tersebut. Siswa itu sendiri kurang berminat terhadap mata pelajaran IPS atau kurangnya motivasi siswa dalam belajar pelajaran IPS. Selain berasal dari dalam diri siswa itu sendiri juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi pelajaran IPS. Dalam pendidikan formal sebagai pendidik harus mampu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan dan melampaui KKM yang telah disepakati

Guru meruakan peranan penting dalam proses belajar. Guru dituntut tidak hanya dapat menguasai materi yang akan disampaikan tetapi juga guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu mengelola pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru yang pada akhirnya akan meningkatkan Hasil belajar siswa. Perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru juga diharapkan proses pembelajaran lebih terarah dan mudah untuk dilakukan evaluasi tentang sejauh mana tingkat kesuksesan sebuah pembelajaran.

Guru juga harus mempunyai pemahaman yang baik terhadap siswa, dengan adanya pemahaman yang baik terhadap siswa, guru akan lebih mudah dalam menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Peranan guru tidak hanya mengajar saja akan tetapi harus bisa mengatur proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menerima apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu guru juga melakukan pengembangan siswa yang akan lebih membantu siswa untuk menyalurkan kemampuannya sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh akan dapat maksimal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa IPS kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus produk moment pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,943. Jika dibandingkan dengan tabel r pada taraf signifikansi 5% pada $N > 30$ yaitu 0,3610, maka dapat diketahui bahwa r hitung $> r$ tabel ($0,943 > 0,3610$) dan nilai koefisien korelasi (r) berada pada nilai 0 dan +1

atau $0 < r < +1$. Nilai koefisien r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa. Hal ini berarti jika semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu sebaliknya jika semakin rendah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis korelasi diperoleh nilai korelasi nya adalah 0.943 (koefisien mendekati angka 1), angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru positif maka hasil belajar akan meningkat. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

Kompetensi pedagogik guru IPS memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, Kabupaten Banyumas. Kompetensi pedagogik mengandung makna bahwa guru sebagai agen pembelajaran yang tidak hanya memiliki tugas dan tanggung jawab mentransfer pengetahuan kepada subjek didiknya melainkan mampu mendidik untuk mengembangkan keseluruhan potensi yang dimiliki siswa sehingga menjadi siswa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Seorang guru tidak terlepas dari siswa, karena tujuan dari hasil pembelajaran adalah keberhasilan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka penelitian mengenai hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di SM Ma'arif NU 01 Pekuncen, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat hubungan positif dan signifikan antar kedua variabel. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai korelasi kedua

variabel 0.943 dengan signifikansi 0,000 dan variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berhubungan dengan variabel hasil belajar sebesar 88,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggraini, Dewi., Nurani Harahap. (2016). "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015". *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol 4 No 1. Jurnal. Hal 99 – 106
- Arikunto.S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buchori dan Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Cahyani, Febri Dwi., Fitri Andiani. (2014). "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Beprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri Gresik". *Jurnal Psikologi Pendidikan*. Vol 3 No 2, Jurnal.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung: Mandar Maju.
- Hermuningsih, Sri., Kristi Wardani. (2016). "Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta". *Jurnal EKOBIS*. Vol 17 No 2, Juli 2016., Jurnal. Hal 199 – 207.
- Karlina, Elin., Iswadi. (2018). "Pengaruh Persepsi Siswa Aatas Fasilitas dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ekononmi Pada Siswa SMA

- N 21 Bekasi". *Research and Development Journal Of Education*. Vol 4 No. 2, April 2018, Jurnal.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi Guru dan Penilaian Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, Khoirun., Margunani., Lyna Latifah. (2015). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang". *Economic Education Analysis Journal*. Jurnal.
- Puskur. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudiami, Dinok. (2018). "Penerapan Model Example Non Example Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 1 Batang". *Jurnal Harmony*. Vol 3 No 2. Jurnal.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Suprayogi. 2011. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: Widya Karya.
- Susanto, ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudi, Laksmono., Tri Kuncoro., Ahmad Dardiri. (2018). "Pengaruh Kinerja Pedagogik Guru dan Kondisi Lingkungan Terhadap Minat Kerja dan Dampaknya pada Hasil Belajar Siswa SMK". *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. Vol 41 No. 1, Jurnal. Hal 55 - 66.